

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Penanggulangan Kemiskinan: Tinjauan Terhadap Peran Aktif Komunitas Lokal dan Pemerintah di Pulo Brayan Bengkel Baru, Kec. Medan Timur, Kota Medan

Yana Sebha Pasaribu¹ Julia Ivanna²

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: pasaribuyanasebha@gmail.com¹ juliaivanna@unimed.ac.id²

Abstrak

Penelitian dengan judul partisipasi Masyarakat dalam pengambilan Keputusan untuk penanggulangan kemiskinan: tinjauan terhadap peran aktif komunita local Masyarakat di Pulo Brayan Bengkel Baru, Kec. Medan Timur, Kota Medan. Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Masyarakat terlibat dalam proses pengambilan Keputusan terkait penanggulangan kemiskinan, peran Lembaga Masyarakat dan pemerintah, tantangan dan hambatan yang dialami dan kebijakan dan program penangulangan kemiskinan di Pulo Brayan Bengkel Baru, Kec. Medan Timur, Kota Medan. Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait, namun kemiskinan masih menjadi masalah yang persisten, terutama di daerah-daerah perkotaan seperti Pulo Brayan Bengkel Baru, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Komunitas lokal yang ada di Pulo Brayan Bengkel Baru merupakan komunitas yang dibentuk oleh pemerintah bukan dari komunitas yang dibentuk atas kemauan Masyarakat itu sendiri walaupun Masyarakat mendukung dibuatnya komunitas ini namun, jika bukan pemerintah yang membentuk mungkin saja tidak ada komunitas Masyarakat lokal. Selain itu dalam Upaya penanggulangan kemiskinan Masyarakat masih hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah seperti bantuan dari dinas sosial yang didatangkan oleh Lembaga tersebut.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengambilan Keputusan, Penanggulangan Kemiskinan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah masalah yang meliputi banyak masyarakat di berbagai daerah, termasuk di Pulo Brayan, bengkel Baru. Dalam mengatasi masalah ini, penting untuk memperhatikan peran masyarakat lokal sebagai pemain aktif dalam proses pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dapat membantu memperbaiki efektivitas dan efisiensi program-program pengantaran kemiskinan, serta memperkenalkan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan lokal. Di Pulo Brayan bengkel Baru, komunitas lokal memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan terkait pengantaran kemiskinan. Mereka memiliki kisah dan pengalaman yang unik dalam mengatasi masalah kemiskinan di daerah mereka. Dengan partisipasi aktif, komunitas lokal dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan solusi dan strategi yang efektif untuk pengantaran kemiskinan. Permasalahan kemiskinan mencakup aspek multidimensi, hal ini dimaknai banyak dimensi ketidakberuntungan yang dapat dialami oleh orang miskin di kehidupan mereka, sehingga membuat masyarakat miskin lebih berpotensi mengalami keterbelakangan dalam mengakses layanan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan hal ini terjadi berulang membentuk vicious circle of poverty dari generasi ke generasi yang lebih kompleks sehingga membutuhkan sumber daya yang besar untuk menanggulangnya. (Kusuma Dewi et al., n.d.)

Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait, namun kemiskinan masih menjadi masalah yang persisten, terutama di daerah-daerah perkotaan seperti Pulo Brayan Bengkel Baru, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Dalam konteks ini, peran serta aktif masyarakat lokal, atau yang sering disebut dengan partisipasi masyarakat, menjadi krusial dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan. Partisipasi masyarakat bukanlah sekadar konsep, tetapi sebuah strategi penting dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, program-program penanggulangan kemiskinan dapat lebih tepat sasaran, responsif terhadap kebutuhan riil masyarakat, serta lebih berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh (M. Riyano Dkk, 2023) Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama menjelaskan bahwa Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat, pemerintah perlu membuka ruang partisipasi yang lebih luas dan transparan, sehingga masyarakat dapat lebih mudah terlibat dalam pelaksanaan program-program kesejahteraan sosial. Pemerintah juga perlu memperhatikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam program kesejahteraan sosial di berbagai negara dapat menjadi salah satu cara untuk memperkuat komunitas dan meningkatkan kesejahteraan bersama. (Riyanto & Kovalenko, 2023)

Pulo Brayan Bengkel Baru sebagai salah satu wilayah yang masih dihadapkan pada tingginya tingkat kemiskinan, membutuhkan pendekatan yang inklusif dan partisipatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran aktif komunitas lokal di Pulo Brayan Bengkel Baru dalam pengambilan keputusan terkait penanggulangan kemiskinan. Melalui analisis yang mendalam terhadap partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, diharapkan dapat ditemukan pola-pola partisipasi yang efektif serta hambatan-hambatan yang perlu diatasi dalam upaya meningkatkan efektivitas program-program penanggulangan kemiskinan. Dengan demikian, pendahuluan ini membahas secara lebih mendalam konteks kemiskinan di Pulo Brayan Bengkel Baru, relevansi partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan, serta pentingnya memahami peran aktif komunitas lokal dalam pengambilan keputusan sebagai landasan bagi penelitian yang akan dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk penanggulangan kemiskinan di Pulo Brayan Bengkel Baru, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan bisa bervariasi tergantung pada tujuan penelitian, sumber daya yang tersedia, dan pendekatan yang diinginkan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan terjun kelapangan dan melakukan wawancara kepada Masyarakat dan pemerintah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk penanggulangan kemiskinan adalah suatu aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan. Pada khususnya, tinjauan terhadap peran aktif komunitas lokal di Pulo Brayan Bengkel Baru, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan dapat memberikan wawasan yang berharga terkait strategi penanggulangan

kemiskinan yang berbasis pada partisipasi masyarakat. Pulo Brayan Bengkel Bengkel Baru merupakan kelurahan yang ada di kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Pulo Brayan Bengkel Baru adalah sebuah wilayah yang memiliki karakteristik demografis, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang unik. Secara demografis, wilayah ini memiliki jumlah penduduk yang bervariasi, tergantung pada ukuran dan geografisnya. Masyarakatnya terdiri dari beragam latar belakang etnis, agama, dan budaya. Dari segi sosial, Pulo Brayan Bengkel Baru menghadapi berbagai tantangan, termasuk tingkat kemiskinan yang tinggi dan ketidaksetaraan sosial. Akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan Kesehatan sudah berjalan dengan baik, akses pendidikan sudah baik dengan fakta bahwa sekolah di pulo brayan bukan hanya satu namun sudah banyak ditemui. Dari segi lingkungan, Pulo Brayan Bengkel Baru dan hampir ditemui diseluruh Kawasan medan yaitu mengenai menghadapi masalah terkait polusi udara, air, dan tanah, terutama jika wilayah tersebut terletak di dekat pusat industri atau memiliki aktivitas ekstraksi sumber daya alam yang intensif. Perubahan iklim juga bisa menjadi ancaman bagi lingkungan di wilayah ini, dengan dampak seperti banjir, kekeringan, atau peningkatan suhu yang ekstrim.

Konsep partisipasi masyarakat di Pulo Brayan Bengkel Baru, sebuah kelurahan di kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, menunjukkan tingkat keterlibatan yang signifikan dalam berbagai upaya pembangunan, terutama dalam hal memberantas kemiskinan. Masyarakat di sini terlihat aktif ketika memberikan ide, memberikan masukan sebagai penerima bantuan, memberikan usulan, dan memberikan komentar terkait inisiatif bantuan sosial. Partisipasi ini menandakan adanya kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dan pemecahan masalah di lingkungan mereka. Masyarakat tidak hanya menerima bantuan secara pasif, tetapi juga aktif dalam memberikan kontribusi dan mempengaruhi keputusan yang berkaitan dengan program-program pembangunan dan pemberdayaan sosial. Adanya keterlibatan aktif ini mencerminkan semangat kolaborasi antara pemerintah setempat dan masyarakat dalam menghadapi tantangan kemiskinan dan masalah sosial lainnya. Dengan demikian, partisipasi masyarakat di Pulo Brayan Bengkel Baru menjadi salah satu elemen penting dalam upaya mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Konsep Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam konteks Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru, yang terletak di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, menunjukkan keaktifan mereka dalam berbagai aspek pembangunan sosial dan ekonomi. Salah satu indikator partisipasi yang signifikan adalah keterlibatan dalam memberikan ide dan masukan terkait upaya memberantas kemiskinan dan program bantuan sosial. Pertama-tama, partisipasi ini tercermin dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan yang bertujuan untuk mengatasi kemiskinan. Masyarakat Pulo Brayan Bengkel Baru didorong untuk memberikan ide dan masukan yang konstruktif, baik melalui pertemuan-pertemuan partisipatif maupun melalui platform komunikasi lainnya seperti kelompok diskusi atau forum daring. Selain itu, masyarakat juga terlibat dalam memberikan masukan sebagai penerima bantuan. Dalam hal ini, mereka dapat menyampaikan kebutuhan dan aspirasi mereka secara langsung kepada pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan program bantuan sosial. Hal ini memungkinkan adanya respons yang lebih sesuai dan efektif terhadap kebutuhan riil masyarakat.

Selanjutnya, partisipasi masyarakat juga tercermin dalam usulan yang mereka ajukan terkait program-program pembangunan dan bantuan sosial. Masyarakat diundang untuk menyampaikan usulan yang dianggap relevan dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Dengan demikian, mereka memiliki peran aktif dalam membentuk

kebijakan dan program-program yang akan memengaruhi kehidupan mereka secara langsung. Komunikasi yang terbuka dan responsif antara pemerintah daerah dan masyarakat menjadi kunci dalam memfasilitasi partisipasi yang berarti. Melalui dialog yang konstruktif dan saling pengertian, potensi dan kebutuhan masyarakat dapat diidentifikasi dengan lebih baik, sehingga upaya pembangunan dapat lebih tepat sasaran dan berdampak positif bagi seluruh komunitas. Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat di Kelurahan Pulo Brayen Bengkel Baru mencerminkan komitmen bersama untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan, diharapkan dapat tercipta kondisi sosial dan ekonomi yang lebih stabil dan berkeadilan bagi seluruh warga. Komunitas Lokal Pulo Brayen Bengkel Baru, yang berlokasi di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, memainkan peran aktif dalam kegiatan sosial di lingkungannya. Di setiap kelurahan, terdapat program pertemuan bulanan untuk berbagai kelompok, seperti Komunitas Kelompok PKH, yang diadakan secara rutin setiap bulannya. Peran komunitas tersebut didampingi oleh pemerintah, khususnya oleh Lembaga Dinas Sosial, yang bertanggung jawab dalam proses distribusi bantuan kepada masyarakat. Bantuan tersebut didatangkan dari Dinas Sosial dan dikoordinasikan dengan komunitas untuk memastikan distribusi yang efektif kepada masyarakat yang membutuhkan. Tantangan dan kendala yang dihadapi dalam mempromosikan partisipasi masyarakat yang efektif di Pulo Brayen Bengkel Baru, yang terletak di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, sangatlah beragam dan kompleks.

Pertama, terdapat tantangan internal dari dalam masyarakat itu sendiri. Ada ketidaksetaraan yang berpotensi membatasi partisipasi, terutama dalam hal gender. Perbedaan sosial dan ekonomi juga bisa menjadi kendala, karena mereka yang kurang mampu mungkin merasa sulit untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan komunitas akibat kurangnya sumber daya dan kesempatan. Ketidakhahaman tentang pentingnya partisipasi juga menjadi kendala signifikan. Beberapa anggota masyarakat mungkin tidak sepenuhnya memahami manfaat dari terlibat dalam kegiatan komunitas atau bagaimana kontribusi mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, hambatan budaya dan sosial juga bisa menghambat partisipasi. Nilai-nilai tradisional atau norma sosial tertentu mungkin menghambat keterlibatan aktif dalam kegiatan komunitas. Misalnya, dalam beberapa budaya, perempuan mungkin dianggap kurang pantas untuk terlibat dalam kegiatan publik. Tantangan lainnya datang dari dinamika internal masyarakat terkait dengan distribusi bantuan. Kecemburuan sosial dapat timbul antara mereka yang menerima bantuan dan mereka yang tidak. Hal ini dapat menciptakan ketegangan dan konflik di antara anggota masyarakat serta menimbulkan masalah bagi pemerintah dalam mengelola distribusi bantuan secara adil dan transparan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan komunitas lokal untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengatasi tantangan-tantangan ini melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yang efektif dan inklusif. Ini melibatkan upaya kolaboratif untuk memberdayakan masyarakat, mengedukasi mereka tentang pentingnya partisipasi, serta membangun lingkungan yang mendukung partisipasi aktif bagi semua anggota masyarakat. Untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan di Pulo Brayen Bengkel Baru, sejumlah rekomendasi kebijakan dan langkah-langkah konkret dapat diambil:

1. **Pembangunan Kapasitas Masyarakat.** Program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam berbagai bidang seperti kewirausahaan, pertanian berkelanjutan, dan manajemen keuangan. Pembentukan kelompok-kelompok kerja atau kooperatif untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan

pengalaman antar anggota masyarakat serta memperkuat solidaritas dan kolaborasi dalam mengatasi masalah kemiskinan.

2. **Penguatan Lembaga Partisipasi:** Mendorong pembentukan dan penguatan lembaga partisipasi masyarakat seperti kelompok-kelompok diskusi, forum komunitas, dan organisasi sukarela untuk memberikan wadah bagi partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait penanggulangan kemiskinan. Memastikan representasi yang inklusif dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk perempuan, kaum muda, dan kelompok rentan lainnya, dalam struktur dan kegiatan lembaga partisipasi.
3. **Alokasi Sumber Daya yang Lebih Besar:** Meningkatkan alokasi anggaran dan sumber daya untuk mendukung inisiatif dan program-program yang diprakarsai oleh masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan, seperti proyek pertanian skala kecil, program pelatihan keterampilan, dan inisiatif ekonomi lokal lainnya. Mendorong kerja sama antara pemerintah, swasta, dan lembaga non-pemerintah untuk mengalokasikan dana dan sumber daya tambahan yang dibutuhkan untuk mendukung upaya partisipatif masyarakat.
4. **Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman:** Melakukan kampanye penyuluhan dan pendidikan masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam penanggulangan kemiskinan, serta memberikan informasi tentang hak-hak dan kewajiban mereka dalam proses pengambilan keputusan. Memperkuat jaringan komunikasi dan informasi antara pemerintah dan masyarakat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan penanggulangan kemiskinan. Selain itu, kebijakan pemerintah seperti program bantuan PKH (Program Keluarga Harapan), bantuan sembako, dan bantuan kesehatan seperti JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) merupakan langkah yang penting dalam menyokong upaya penanggulangan kemiskinan. Namun, perlu dipastikan bahwa implementasi program-program ini dilakukan secara inklusif dan berkelanjutan, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan.

KESIMPULAN

Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait, namun kemiskinan masih menjadi masalah yang persisten, terutama di daerah-daerah perkotaan seperti Pulo Brayon Bengkel Baru, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Dalam konteks ini, peran serta aktif masyarakat lokal, atau yang sering disebut dengan partisipasi masyarakat, menjadi krusial dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan. Partisipasi masyarakat bukanlah sekadar konsep, tetapi sebuah strategi penting dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, program-program penanggulangan kemiskinan dapat lebih tepat sasaran, responsif terhadap kebutuhan riil masyarakat, serta lebih berkelanjutan dalam jangka panjang.

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk penanggulangan kemiskinan adalah suatu aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan. Pada khususnya, tinjauan terhadap peran aktif komunitas lokal di Pulo Brayon Bengkel Baru, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan dapat memberikan wawasan yang berharga terkait strategi penanggulangan kemiskinan yang berbasis pada partisipasi masyarakat. Komunitas Lokal Pulo Brayon Bengkel Baru, yang berlokasi di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, memainkan peran aktif dalam kegiatan sosial di lingkungannya. Di setiap kelurahan, terdapat program pertemuan bulanan untuk berbagai kelompok, seperti Komunitas Kelompok PKH, yang diadakan secara rutin setiap bulannya. Peran komunitas tersebut didampingi oleh

pemerintah, khususnya oleh Lembaga Dinas Sosial, yang bertanggung jawab dalam proses distribusi bantuan kepada masyarakat. Bantuan tersebut didatangkan dari Dinas Sosial dan dikoordinasikan dengan komunitas untuk memastikan distribusi yang efektif kepada masyarakat yang membutuhkan. Tantangan dan kendala yang dihadapi dalam mempromosikan partisipasi masyarakat yang efektif di Pulo Brayon Bengkel Baru, yang terletak di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, sangatlah beragam dan kompleks. Komunitas lokal yang ada di Pulo Brayon Bengkel Baru merupakan komunitas yang dibentuk oleh pemerintah bukan dari komunitas yang dibentuk atas kemauan Masyarakat itu sendiri walaupun Masyarakat mendukung dibuatnya komunitas ini namun, jika bukan pemerintah yang membentuk mungkin saja tidak ada komunitas Masyarakat lokal. Selain itu dalam Upaya penanggulangan kemiskinan Masyarakat masih hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah seperti bantuan dari dinas sosial yang didatangkan oleh Lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- F. Winarni. (1994). peran-partisipasi-masyarakat-oalam-progr. *Cakrawala Pendidikan* .
- Karangasem, D. I., & Cipta, W. (n.d.). *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir*.
- Kusuma Dewi, A., Kota Surabaya, A., Jawa Timur Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat, P., Skripsi, P., & Hendrawati Hamid, I. (n.d.). *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya*.
- Mariana, D. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Kebijakan*. 1(2).
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). *Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama* (Vol. 5, Issue 2).
- Tera Lesmana, K. S. (2023). Pemberdayaan_Komunitas_Lokal_dalam_Pelestarian_Lin. *Jurnal Multidisiplin West Science* , 02.